

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian


Pada bab ini, akan dibahas mengenai makna denotasi, makna konotasi, dan mitos menurut pandangan Roland Barthes yang akan dikaitkan dengan temuan penelitian mengenai rasisme dalam film *The Help*. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan adegan-adegan yang terdapat dalam film *The Help* yang menunjukkan unsur-unsur rasisme.

Dalam film, tanda yang dimunculkan sebagai simbol merupakan suatu kesengajaan yang dilakukan untuk menghasilkan makna yang dapat mewakili suatu tanda berdasarkan makna denotasi (makna yang sebenarnya), makna konotasi (makna yang muncul berdasarkan pengalaman kultural dan personal), dan mitos (bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam), sehingga akan menghasilkan makna yang akan muncul dipikiran penonton film tersebut.

Bila dilihat dari pemaparan bab sebelumnya, hasil temuan dari penyajian data mengenai simbol rasisme dalam film *The Help* ialah, simbol rasisme yang muncul pada film *The Help* berupa dialog dan perlakuan para tokohnya yang mengandung unsur rasisme seperti, prasangka, stereotip, dan diskriminasi. Secara semiotik, hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prasangka

Potongan adegan berikut ini ialah Hilly sedang memberikan tanda pada tisu toilet Minny, pembantunya, agar Hilly mengetahui apakah Minny menggunakan toilet miliknya sendiri atau toilet milik Hilly.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED (Petanda)
	Hilly memberi tanda pada tisu toiletnya.
DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
Memberi tanda pada tisu toiletnya	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Adegan Hilly memberi tanda pada tisu toiletnya	Menjebak Minny dengan menggunakan trik menandai tisu toilet
CONOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	
Memberikan kecurigaan mengenai orang kulit hitam	

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit ke 7 lewat 5 detik menggunakan *scene medium shot* pada Hilly. *Scene* ini ingin menunjukkan kegiatan yang dilakukan Hilly. *Scene* tersebut berlatar di toilet pribadi Hilly.

Adegan pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat Hilly menandai tisu toilet miliknya untuk mengetahui apakah Minny menggunakannya juga atau tidak.

Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah Hilly sedang memberikan tanda pada tisu toilet Minny, pembantunya, agar dia mengetahui apakah Minny menggunakan toilet miliknya sendiri atau toilet milik Hilly.


Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah Hilly melakukan hal tersebut karena dia berpikiran bahwa orang kulit hitam jorok dan berpenyakit, sehingga mereka tidak selayaknya menggunakan toilet yang sama dengan orang kulit putih. Selain itu, Hilly memiliki prasangka terhadap Minny, dia tidak mempercayai pembantunya itu, karena jika tisu toilet tidak ditandai, Minny akan menggunakan toilet yang sama dengannya.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah pandangan mengenai orang kulit hitam yang jorok dan berpenyakit sudah mengakar dipikiran orang kulit putih, dalam hal ini, Hilly. Pada awal sejarah dibawanya orang kulit hitam dari Afrika ke Amerika adalah orang kulit Afrika dibawa menggunakan kapal selama sehari-hari dalam perjalanan. Tidak diberikan makanan yang layak, bahkan jika ada yang sakit pun tidak dipedulikan. Itulah mengapa begitu sampai

ditanah Amerika, orang kulit hitam banyak yang memiliki penyakit, bau, dan jorok. Itulah mengapa Hilly beranggapan bahwa orang kulit hitam berpenyakit dan jorok. Namun sebagai sesama manusia, tidak sepatutnya memiliki prasangka yang seperti itu. Ada baiknya melihat kenyataannya dahulu sebelum menganggap seseorang seperti itu.

Potongan adegan berikut ini ialah gambar Hilly sedang berusaha menahan buang air kecil. Kemudian Hilly ditawarkan oleh Elizabeth untuk menggunakan toiletnya, namun Hilly menolaknya. Kemudian Hilly memberikan pendapat mengenai prasangkanya terhadap orang kulit hitam, bahwa mereka memiliki penyakit, sehingga Hilly memberikan saran kepada teman-temannya agar para pembantu mereka sebaiknya dibuatkan toilet sendiri, agar penyakit mereka tidak menular ke majikannya. Ucapan Hilly tersebut seakan-akan meyakinkan teman-temannya.

Disisi lain, Skeeter, yang merupakan teman Hilly, berusaha untuk memotong pembicaraan Hilly mengenai prasangkanya terhadap orang kulit hitam. Namun hal itu tidak diacuhkan oleh Hilly, bahkan Hilly tetap berusaha meyakinkan teman-temannya bahwa apa yang diucapkannya mengenai orang kulit hitam memiliki penyakit, benar adanya.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED(Petanda)
 <p>Elizabeth : Hilly, I wish you'd just go use the bathroom</p> <p>Hilly : I'm fine</p> <p>Elaine Stein : Oh, she's just upset because the nigra uses the guest bath and so do we</p> <p>Elizabeth : Just go use mine and Raleigh's</p> <p>Hilly : If Aibileen uses the guest bath, I'm sure she uses yours, too</p>	<p>Hilly curiga toilet yang ada dirumah Elizabeth, pasti digunakan juga oleh Aibileen (pembantu kulit hitam).</p>
DENOTATIVE SIGN(Tanda Denotatif)	
Kecurigaan Hilly terhadap pembantu kulit hitam	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Dialog menjelaskan kecurigaannya terhadap pembantu kulit hitam	Memberikan pandangan mengenai orang kulit hitam dengan mengungkapkan kecurigaannya.
CONOTATIVE SIGN(Tanda Konotatif)	
Memberikan kecurigaan mengenai orang kulit hitam	

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit ke 14 lewat 25 detik menggunakan *scene medium shot* antara Hilly dan Elizabeth. *Scene* ini ingin menunjukkan hubungan personal di

antara keduanya. *Scene* tersebut berlatar di rumah Elizabeth yang sedang diadakan perkumpulan bermain kartu.

Adegan kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat Hilly menceritakan kepada Elizabeth tentang kecurigaannya terhadap kebersihan toilet yang ada di rumah Elizabeth karena ada kemungkinan digunakan oleh pembantu kulit hitam.


Makna denotasi dari *scene* diatas ialah ialah tampak Hilly menahan buang air kecil dan menolak tawaran Elizabeth untuk buang air kecil di toilet tamu dan kamar mandi Elizabeth. Karena menurut Hilly, kedua kamar mandi tersebut pasti juga digunakan oleh Aibileen, pembantunya Elizabeth.

Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah Hilly menolak tawaran Elizabeth karena dia berprasangka bahwa orang kulit hitam memiliki penyakit yang lebih banyak dibandingkan orang kulit putih. Serta Hilly juga tidak menyukai pemikiran yang mengharuskan orang kulit putih untuk berbagi toilet dengan orang kulit hitam yang memiliki penyakit lebih banyak.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah mereka hidup dalam perbedaan kebudayaan dan asal negara. Salah satu dari orang kulit putih rela memberikan prasangka negatifnya kepada orang kulit hitam, hal ini dimaksudkan agar masyarakat tetap memandang orang kulit hitam sebagai warga kelas dua.

Pada potongan adegan berikutnya ialah gambar Minny yang sedang menggunakan toilet majikannya, yaitu Hilly. Minny yang awalnya berniat menggunakan toilet tersebut untuk buang air kecil, tidak jadi menggunakannya, karena Hilly menegetahui bahwa Minny akan buang air kecil. Namun karena Minny ketahuan oleh Hilly karena telah masuk ke kamar kecil, Minny tidak menggunakan toilet tersebut, namun hanya menekan tombol *flush*, seakan-akan Minny telah menggunakan toilet tersebut. Karena mendengar suara dari tombol *flush*, Hilly merasa toiletnya telah digunakan oleh Minny, maka saat itu juga Hilly geram dan memecat Minny sebagai pembantunya.

Sebenarnya Minny telah disediakan toilet khusus oleh Hilly. Namun tempatnya berada diluar rumah, yaitu di halaman belakang rumah Hilly. Pada saat itu Minny tidak menggunakan toiletnya karena sedang terjadi hujan badai disertai angin. Minny sudah tidak sanggup menahan rasa untuk buang air kecil, lagipula tidak memungkinkan baginya untuk melewati badai itu menuju toiletnya. Maka dari itu, Minny berlagak seolah-olah ia akan membuatkan teh hangat untuk ibu dari Hilly, Mrs. Eline Stein. Padahal sebenarnya itu hanyalah triknya agar ia dapat buang air kecil ditoleit di dalam rumah Hilly.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED(Petanda)
 <p>Hilly : Minny, are you in there? Minny : Yes, ma'am Hilly : And just what are you doing? Minny : (pressing flush button) Hilly : Get off my toilet! You are fired, Minny Jackson!</p>	<p>Hilly curiga toiletnya digunakan oleh Minny.</p>
DENOTATIVE SIGN(Tanda Denotatif)	
Kecurigaan Hilly terhadap pembantu kulit hitam	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Dialog menjelaskan kecurigaannya terhadap pembantu kulit hitam	Memberikan pandangan mengenai orang kulit hitam dengan kecurigaannya.
CONOTATIVE SIGN(Tanda Konotatif)	
Memberikan kecurigaan mengenai orang kulit hitam	

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit ke 30 lewat 59 detik menggunakan *scene medium shot* pada Minny. *Scene* ini ingin menunjukkan kegiatan yang sedang dilakukan serta menjelaskan *setting* tempat. *Scene* tersebut berlatar di toilet pribadi Hilly.

Adegan ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat Minny akan menggunakan toilet milik Hilly, namun

Minny tidak jadi menggunakan toilet tersebut karena Hilly mengetahuinya.

Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah Minny mencoba untuk menggunakan toilet milik majikannya, Hilly. Namun hal itu diketahui oleh Hilly. Kemudian Minny menekan tombol *flush* untuk mengecoh Hilly. Hilly marah dan memecat Minny karena dia mengira Minny telah menggunakan toiletnya.


Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah Hilly merasa jijik jika ia harus menggunakan toiletnya bersamaan dengan Minny, pembantunya. Minny merasa tidak terima dengan perlakuan Hilly, namun dia tetap menghormati Hilly sebagai majikannya. Maka ia tidak jadi menggunakan toilet tersebut, tapi justru mengerjai Hilly dengan menekan tombol *flush* pada toilet, seakan-akan ia telah menggunakannya. Ketidaksukaan Hilly berbagi toilet dibuktikan dengan ucapan, “*get off my toilet*”, dan ketika Minny menekan tombol *flush*, Hilly berucap, “*you are fired, Minny Jackson !*”, yang menandakan ia memecat Minny karena ia berprasangka Minny telah menggunakan toiletnya.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah adanya pandangan pada masyarakat bahwa orang kulit hitam memiliki penyakit yang lebih banyak dari orang kulit putih, telah banyak dibicarakan. Hal itu pula yang akhirnya memperkuat

pandangan Hilly mengenai orang kulit hitam. Sehingga Hilly menjaga betul barang-barang miliknya agar jangan sampai digunakan oleh orang kulit hitam.

Potongan adegan berikutnya ialah gambar Mae Mobly, anak dari Elizabeth yang memanggil Aibileen yang sedang berada didalam toilet dan Mae Mobly mendekati toilet khusus untuk Aibileen. Namun Elizabeth dengan segera melarang Mae Mobly untuk mendekati toilet tersebut dan menyuruh Mae Mobly untuk berjanji tidak akan mendekati toilet tersebut.

Elizabeth melarang Mae Mobly untuk mendekati toilet Aibileen agar Mae Mobly tidak tertular penyakit yang kemungkinan dibawa oleh Aibileen. Setelah Aibileen keluar dari toilet, Mae Mobly digendong oleh Aibileen. Dan Elizabeth menanyakan perasaan Aibileen memiliki toilet sendiri.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED(Petanda)
 <p data-bbox="383 638 834 903"> Mae Mobley : That's Aibee's bathroom, Mama. Hey, Aibee! Elizabeth : No, no, no, honey. Promise me you won't go in there, OK? Elizabeth : Isn't it so nice to have your own, Aibileen? </p>	<p data-bbox="857 338 1279 464">Melarang Mae Mobly mendekati toilet untuk memberikan prasangka kepada orang kulit hitam</p>
DENOTATIVE SIGN(Tanda Denotatif)	
Melarang anaknya berdasarkan prasangkanya	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Dialog menjelaskan larangan untuk mendekati toilet pembantu kulit hitam	Memberikan sikap prasangka kepada anaknya
CONOTATIVE SIGN(Tanda Konotatif)	
Penanaman prasangka pada generasi muda	

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit ke 32 lewat 50 detik menggunakan *scene knee shot* pada Elizabeth dan Aibileen. *Scene* ini ingin menunjukkan kegiatan yang sedang dilakukan serta menjelaskan *setting* tempat. *Scene* tersebut berlatar di halaman belakang, di depan toilet Aibileen.

Adegan keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat Mae Mobly berusaha mendekati toilet Aibileen

namun dilarang oleh Elizabeth, dan Mae Mobly diminta untuk berjanji agar tidak mendekati toilet tersebut.

Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah Mae Mobly berusaha untuk mendekati toilet khusus untuk Aibileen, namun dilarang oleh ibunya, Elizabeth. Setelah Aibileen keluar dari toilet, Elizabeth menanyakan mengenai perasaan Aibileen memiliki toilet sendiri.


Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah Elizabeth yang pada awalnya tidak memiliki prasangka apapun pada orang kulit hitam, menjadi memiliki prasangka tersebut karena pengaruh Hilly. Elizabeth tidak ingin anaknya, Mae Mobly tertular penyakit yang ada pada Aibileen (orang kulit hitam), hal itu ditunjukkan dengan ucapan Elizabeth, “*No, no, no, honey. Promise me you won't go in there, OK?*”. Ucapan tersebut menunjukkan bahwa ia melarang Mae Mobly untuk masuk ke toilet Aibileen. Serta mulai munculnya tindakan rasisme pada Elizabeth ditunjukkan dengan pertanyaan yang diajukan ke Aibileen, “*Isn't it so nice to have your own, Aibileen?*”.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah tanpa sadar Elizabeth telah menanamkan rasa prasangka kepada anaknya sedari dini mengenai pandangannya kepada orang kulit hitam. Namun disisi lain, orang kulit hitam sangat sayang

kepada anak-anak bila dibandingkan dengan orang kulit putih. Itulah mengapa Mae Mobly lebih dekat kepada Aibileen daripada dengan ibunya, Elizabeth. Karena anak kecil belum mampu untuk memiliki prangka kepada orang lain.

Potongan adegan berikutnya ialah gambar Skeeter yang sedang duduk dikursi meja bar sebuah restoran sambil menikmati makanan dan minuman yang dipesannya. Tiba-tiba dari arah belakang muncul Elizabeth dan teman-temannya yang berjalan memasuki restoran sambil membicarakan Yule Mae, pembantu baru Hilly. Hilly membicarakan tentang Yule Mae kepada teman-temannya karena Yule Mae mencuri perhiasan Hilly. Hilly sudah mencurigai Yule Mae sebagai pencuri dari awal Yule Mae bekerja di rumah Hilly.

Yule Mae mencuri perhiasan Hilly karena terpaksa. Perhiasan tersebut ia temukan pada saat membersihkan ruang tamu dan menemukan perhiasan tersebut dibalik sofa. Pada awalnya Yule Mae sudah meminta Hilly untuk membantunya meminjamkan uang untuk biaya anaknya yang akan masuk perguruan tinggi. Namun Hilly tidak membantunya untuk meminjamkan uang.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED(Petanda)
 <p>Hilly : I knew she was a thiefthe day she started.</p>	Bercerita untuk lebih waspada kepada para pembantu kulit hitam.
DENOTATIVE SIGN(Tanda Denotatif)	
Menceritakan kecurigaanya terhadap pembantunya	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Dialog menjelaskan kecurigaanya terhadap pembantu kulit hitam yang mencuri	Memberikan sikap untuk lebih waspada kepada para pembantu kulit hitam
CONOTATIVE SIGN(Tanda Konotatif)	
Penanaman sikap untuk lebih waspada kepada pembantu kulit hitam	

Pengambilan *scene* yang diambil pada jam ke 1 menit ke 28 lewat 42 detik menggunakan *scene medium shot* pada Skeeter. *Scene* ini ingin menunjukkan kegiatan yang sedang dilakukan serta menjelaskan *setting* tempat. *Scene* tersebut berlatar di salah satu restoran di Jackson, Mississippi.

Adegan kelima yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat Skeeter yang sedang menikmati hidangan yang dipesannya, mendengar suara Elizabeth yang sedang

membicarakan pembantunya Yule Mae kepada teman-temannya.


Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah Hilly sedang berjalan bersama teman-temannya dan membahas mengenai pembantunya, Yule Mae yang sudah dicurigainya sebagai pencuri dari awal bekerja.

Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah kekesalan Hilly terhadap Skeeter karena telah merubah isi pengumuman di surat kabar yang diketik Skeeter, dengan merubah kata mantel lama “*old coat*” menjadi toilet lama “*commodes*” tidak membuatnya balas dendam terhadap Skeeter. Namun ia justru melimpahkan kekesalannya dengan berprasangka kepada pembantu barunya, Yule Mae yang telah dicurigainya sebagai pencuri dari awal bekerja.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah rasa prasangka yang amat kuat pada pemikiran Hilly membuatnya begitu teganya melakukan hal yang sangat merugikan bagi Yule Mae. Kekesalannya kepada Skeeter ia lampiaskan kepada Yule Mae. Bahkan Hilly tega melaporkan Yule Mae kepada pihak berwenang untuk menangkap Yule Mae.

2. Stereotip

Potongan adegan berikut ini ialah gambar Hilly sedang bertanya kepada Aibileen mengenai kenyamanan toilet yang telah dibuat Elizabeth. Dengan Aibileen mengatakan “iya”, Hilly merasa apa yang dikatakan gubernur tidak boleh dilawan, bahwa berbeda tapi sama rata. Namun Skeeter yang ada disitu, merasa tidak terima dengan pendapat tersebut, sehingga menurut Skeeter tidak selayaknya hal seperti itu ada di kota modern seperti Mississippi.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED(Petanda)
 <p>Hilly : Aibileen, are you enjoying your newbathroom over at Elizabeth's'? Nice to have your own. Isn't it, Aibileen?</p> <p>Aibileen : Yes, ma'am. And I thank you.</p> <p>Hilly : Separate, but equal. That's what Ross Barnett says, and you can't argue with the governor.</p> <p>Skeeter : Well, certainly not in Mississippi, the birthplace of modern-day government.</p>	<p>Hilly bertanya tentang perasaan Aibileen karena telah dibuatkan toilet baru dan menyetujui pandangan Ross Barnett, gubernur Mississippi, mengenai pemisahan toilet</p>

DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
Adu pemikiran tentang pandangan Ross Barnet	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Dialog menceritakan pemikiran Hilly dan Skeeter mengenai pandangan Ross Barnet	Hilly ingin mengetahui pendapat Skeeter mengenai pandangannya yang sama dengan gubernur Ross Barnet
CONOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	
Keterbukaan pandangan dalam menilai suatu golongan	

Pengambilan *scene* yang diambil pada jam ke 1 menit ke 11 lewat 4 detik menggunakan *scene medium shot* antara Hilly dan Aibileen. *Scene* ini ingin menunjukkan hubungan personal di antara keduanya. *Scene* tersebut berlatar di halaman rumah Hilly yang sedang diadakan pesta ulang tahun anak Hilly.

Adegan keenam yang digunakan dalam penelitian ini adalah saat Hilly bertanya kepada Aibileen dan Hilly membenarkan pendapat gubernur Mississippi, Ross Barnet. Namun pendapat tersebut disangkal oleh Skeeter.


Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah Hilly bertanya kepada Aibileen mengenai kenyamanan toilet baru yang dibuatkan oleh majikannya. Skeeter mencoba membela Aibileen dengan memberi tanggapan kepada Hilly, “*well certainly, but not in Mississippi, birth place of modern-day government*”.

Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah Mississippi merupakan kota yang memiliki pemerintahan modern. Maksudnya modern disini ialah, pemerintahan yang sudah tidak membedakan masyarakatnya berdasarkan ras, atau warna kulit. Dengan perkataan Skeeter yang mengatakan, “*well certainly, but not in Mississippi, birth place of modern-day government*”, diartikan sebagai sindiran terhadap sistem undang-undang yang mengatur orang kulit hitam di Mississippi. Karena pada kenyataannya, pemerintahan di Mississippi sangat tidak modern karena belum berpikiran terbuka terhadap isu rasisme.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah pandangan Ross Barnet dan Hilly tentang “*separate, but equal*”, hanyalah pemikiran tertutup dari orang kulit putih dalam memandang orang kulit hitam. Karena letak Mississippi adalah di Amerika Selatan, warga dari negara bagian tersebut menegaskan bahwa posisi mereka sebagai orang yang memiliki kuasa atas orang kulit hitam, namun tetap menghargai hak-hak dari orang kulit hitam, walaupun itu terpisah. Skeeter yang menyangkal pendapat Hilly beranggapan tidak selayaknya di kota yang modern seperti itu, gubernurnya juga masih memiliki pemikiran yang tertutup.

3. Diskriminasi

Potongan adegan berikut ini ialah gambar pemisahan fasilitas umum yang terdapat di pusat kota Jackson, Mississippi. Pemisahan fasilitas tersebut ditandai dengan adanya tulisan “*colored*” pada salah satu dinding.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED(Petanda)
	Pemisahan fasilitas umum di pusat kota untuk membedakan orang kulit putih dan orang kulit hitam
DENOTATIVE SIGN(Tanda Denotatif)	
Pemisahan fasilitas umum di pusat kota	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Adegan menjelaskan pemisahan fasilitas umum di pusat kota	Memberikan pandangan bahwa fasilitas umum yang digunakan orang kulit putih harus terpisah dengan orang kulit hitam, agar tidak tertular penyakit dari orang kulit hitam
CONOTATIVE SIGN(Tanda Konotatif)	
Membenarkan pandangan adanya penyakit yang dibawa pada orang kulit hitam	

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit ke 4 lewat 45 detik menggunakan *scene long shot*. *Scene* ini ingin menunjukkan kondisi kota Jackson dengan pemisahan fasilitas

umum bagi orang kulit putih dan orang kulit hitam. *Scene* tersebut berlatar di pusat kota Jackson, Mississippi.

Adegan ketujuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah suasana kota Jackson, Mississippi yang memberikan fasilitas umum secara terpisah bagi orang kulit putih dan orang kulit hitam.

Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah terdapat tulisan “*colored*” yang menandakan pemisahan fasilitas umum yang digunakan oleh orang kulit putih dan kulit berwarna.


Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah pemisahan yang dilakukan oleh warga kulit putih terhadap warga kulit hitam tidak hanya dilakukan di rumah tinggal mereka, tetapi fasilitas umum yang ada di kota juga menjadi bukti rasisme yang ada di lingkungan kota tersebut.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah rendahnya tingkat penerimaan orang kulit hitam di Amerika Selatan menjadi pemicu bagi Senator Jim Crow dalam mengatur undang-undang mengenai orang kulit hitam. Pada awalnya undang-undang ini membatasi orang kulit hitam pada hak untuk memilih dan pemisahan di alat transportasi, namun pada akhirnya pemisahan tersebut menyentuh pada semua aspek kehidupan seperti, sekolah, gereja, pemukiman, bahkan pekerjaan. Rendahnya penerimaan orang kulit hitam

dikarenakan adanya anggapan bahwa mereka adalah kelompok yang tidak berpendidikan, jorok, dan berpenyakit.

4. Rasisme

Potongan adegan berikut ini ialah gambar pembantu kulit hitam dari keluarga Jolene French. Ia menceritakan kisahnya selama menjadi pembantu keluarga Jolene French. Ia bekerja untuk ibu dari Mrs. Jolene hingga hari kematiannya. Kemudian anak dari ibu Mrs. Jolene, Mrs. Nancy menyuruhnya untuk bekerja kepadanya. Mrs. Nancy sangat baik. Kemudian ia disuruh Mrs. Jolene untuk bekerja padanya, tapi Mrs. Jolene tidak sebaik Mrs. Nancy. Si pembantu tersebut mencoba untuk mencari pekerjaan lain yang lebih baik, namun orang-orang beranggapan bahwa ia adalah pembantu milik keluarga French dan Mrs. Jolene merasa memilikinya.

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED (Petanda)
 <p>Helper : I worked for Miss Jolene's mother till the day she died. Then her daughter, Miss Nancy, asked me to come</p>	<p>Bercerita tentang kisahnya untuk memberikan gambaran tentang perlakuan orang kulit putih kepada pembantu kulit hitam kepada Skeeter.</p>

and work for her.Miss Nancy is a real sweet lady.But Miss Jolene's ma done put it in herwill I got to work for Miss Jolene.Miss Jolene's a mean woman.Mean for sport.Lord, I tried to find another job.But in everybody's mindthe French familyand Miss Jolene owned me.Owned me.	
DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
Menceritakan penderitaannya selama bekerja sebagai pembantu	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
Dialog menjelaskan penderitaannya sebagai pembantu kulit hitam kepada Skeeter	Memberikan gambaran mengenai kehidupan pembantu kulit hitam yang sebenarnya selama bekerja untuk orang kulit putih
CONOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	
Menumbuhkan rasa iba terhadap kehidupan yang dialami oleh golongannya	

Pengambilan *scene* yang diambil pada jam ke 1 menit ke 30 lewat 34 detik menggunakan *scene close up*. *Scene* ini ingin menunjukkan mimik wajah dari pembantu tersebut, bahwa ia mengalami penderitaan selama ia bekerja. *Scene* tersebut berlatar di ruang tamu dari rumah Aibileen.

Adegan kedelapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah suasana ruang tamu Aibileen yang dipenuhi oleh pembantu kulit hitam yang akan bercerita kepada Skeeter mengenai perlakuan orang kulit putih kepada mereka.

Makna denotasi dari *scene* tersebut ialah pembantu dari Jolene French yang memberi pengakuan tentang sikap majikannya terhadapnya selama ia bekerja.

Makna konotasi dari *scene* tersebut ialah dari pengakuan pembantu tersebut, ia merasa bahwa warga kulit hitam hanya dianggap sebagai properti yang dimiliki oleh warga kulit putih. Pernyataan pembantu tersebut ialah, *“But in everybody's mind the French family and Miss Jolene owned me. Owned me”*.

Mitos yang dapat diambil dari *scene* diatas ialah pemikiran tentang orang kulit putih memiliki orang kulit hitam yang hanya dianggap seperti barang. Hal ini terjadi karena jauh sebelum itu orang kulit hitam adalah budak belian yang dilelang serta diperjual belikan. Budak dengan kondisi fisik sehat dan kuat akan dijual dengan harga mahal, sedangkan budak yang sakit dan lemah akan dijual dengan harga murah. Orang kulit putih membeli orang kulit putih seperti mereka membeli barang, ketika tenaga orang kulit hitam sudah mulai tidak mampu untuk digunakan, orang kulit putih bahkan menjualnya kepada rekanan bisnisnya. Itulah mengapa pembantu kulit hitam tersebut dianggap sebagai kepemilikan keluarga French dan Mrs. Jolene.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dalam penelitian simbol rasisme ini, digunakan teori semiotika Roland Barthes, yang menjelaskan bahwa *signifier* adalah aspek formal atau bunyi, sedangkan *signified* adalah aspek makna atau konsep. Kesatuan diantara keduanya disebut tanda. Relasi tersebut menunjukkan bahwa jika citra akustis berubah, berubah pula konsepnya, demikian juga sebaliknya.⁶⁵

Makna denotatif bukanlah sesuatu yang bisa dipastikan dengan tepat. Makna ini adalah generalisasi. Detil-detilnya berbeda dari satu medium ke medium lainnya, tetapi kualitas umum yang terkait masih tetap ada.⁶⁶

Konotasi adalah mode operatif dalam pembentukan dan penyandian teks-teks kreatif. Dan tentu saja, semua teks dan genre media massa didasarkan atas konotasi, karena semuanya dirancang untuk membangkitkan makna yang signifikan secara budaya.⁶⁷ Konotasi itu cukup kuat karena membangkitkan perasaan dan persepsi tentang segala sesuatu.⁶⁸

Jika dilihat dari ras (fisik), hal tersebut dipaparkan secara jelas dalam film ini. Seperti yang dijelaskan oleh E. Von Eickstedt dalam membedakan masyarakat atas dasar prinsip evolusi rasial, yang mana Aibileen dan rekan-rekan pembantu lainnya termasuk ke dalam ras Negrid,

⁶⁵Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 32

⁶⁶Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta : Jalasutra, 2010, hlm. 43

⁶⁷Ibid., hlm. 44

⁶⁸Ibid., hlm. 45

Melanesid, Pigmid, Australid, dengan ciri-ciri umum: warna kulit agak gelap, rambut agak keriting, hidung sangat lebar, wajah prognat, bibir sangat tebal. Ras tersebut dikenal sebagai *Melanoderm*.

Sedangkan Skeeter dan teman-temannya termasuk ke dalam ras *Leukoderm*. Dimana yang termasuk dalam ras ini ialah Europid, Polinesid, Weddid, Ainuid, dengan ciri-ciri umum: wajah dan bagian-bagiannya menonjol, rambut lurus hingga berombak, hidung sempit, tinggi, pigmentasi agak terang.

Dengan adanya penyajian data dari film *The Help*, telah ditemukan adanya etnosentrisme (*ethnocentrism*). Kepercayaan bahwa budaya anda sendiri, bangsa anda sendiri, atau agama anda sendiri lebih hebat dan superior dibandingkan dengan yang lain. Pada dasarnya, etnosentrisme terletak pada identitas sosial yaitu, kami. Setelah mereka menciptakan kategori “kami”, mereka mempersepsikan orang lain sebagai “bukan kami”. Kemudian temuan penelitian tersebut dikelompokkan berdasarkan:

1. Prasangka

Prasangka adalah praduga dari penilaian negatif mengenai suatu kelompok dan setiap individu dari anggotanya.⁶⁹

Prasangka adalah sikap. Sikap adalah kombinasi yang jelas dari perasaan (*feelings*), kecenderungan bertindak (*inclination to act*), dan keyakinan (*beliefs*). Orang yang memiliki prasangka

⁶⁹David G. Myers, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hlm. 6

mungkin membenci seseorang yang berbeda dengan dirinya dan berperilaku dengan cara yang diskriminatif.

Dalam film ini digambarkan tokoh yang memiliki prasangka, yaitu Hilly. Dimana Hilly memiliki prasangka terhadap orang kulit hitam bahwa mereka itu jorok dan berpenyakitan. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki prasangka, seperti Skeeter dan Celia memperlakukan orang kulit hitam dengan tidak membedakan posisi mereka walaupun para orang kulit hitam hanya pembantu.

2. Stereotip

Evaluasi negatif yang menandai prasangka sering kali didukung oleh keyakinan negatif, inilah yang disebut dengan stereotip. Sebuah stereotip (*stereotype*) adalah ringkasan kesan terhadap sekelompok orang dimana semua anggota dalam kelompok dilihat memiliki sifat-sifat yang sama. Stereotip dapat saja bersifat negatif, positif atau juga netral.

Bagaimanapun juga, stereotip merefleksikan perbedaan antar orang, dan mereka juga mendistorsikan kenyataan dalam tiga cara. Pertama, mereka *melebih-lebihkan perbedaan antar kelompok*, membuat kelompok yang distereotipkan terlihat aneh, asing, atau berbahaya, tidak seperti “kami”. Terlihat dalam adegan ketika Hilly berbicara dengan teman-temannya mengenai orang kulit hitam yang memiliki penyakit sehingga

tidak sebaiknya menggunakan toilet yang sama dengan orang kulit putih.

Kedua, *mereka menghasilkan seleksi selektif*, orang-orang cenderung untuk melihat bukti-bukti yang sesuai dengan stereotip dan menolak adanya persepsi yang tidak sesuai dengan stereotip. Diperlihatkan dalam adegan salah satu teman Hilly dalam kelompoknya yaitu, Elizabeth membangun toilet khusus untuk orang kulit hitam. Dimana Elizabeth hanya melihat bukti-bukti stereotip dari Hilly tanpa melihat persepsi yang sebenarnya.

Ketiga, *mereka mengabaikan perbedaan masing-masing anggota dalam kelompok asing ini*. Stereotip menciptakan kesan bahwa setiap anggota kelompok tersebut ini pastilah sama.⁷⁰ Terlihat dalam adegan Hilly mengabaikan pemikiran Skeeter mengenai orang kulit hitam yang sebenarnya, dan Hilly beranggapan bahwa apa yang jadi pemikirannya tentulah sama juga dengan pandangan Skeeter, padahal pada kenyataannya tidak.

3. Diskriminasi

Diskriminasi adalah perilaku negatif. Menurut Dovidio dan Wagner dalam buku Psikologi Sosial karya David G. Myers, Perilaku yang mendiskriminasikan terkadang bersumber dari

⁷⁰Carole Wade dan Carol Travis, *Psikologi*, Erlangga: Jakarta, 2007, hal. 313

sikap yang penuh prasangka.⁷¹ Perilaku diskriminasi ditunjukkan melalui proses-proses untuk memisahkan orang kulit putih dengan orang kulit hitam. Pemisahan yang terjadi menyebabkan orang-orang kulit putih yang awalnya tidak memiliki prasangka bahwa orang kulit hitam inferior dan jorok, menjadi muncul dipikiran orang kulit putih.

Seperti yang terdapat pada adegan ibunya Skeeter harus memecat pembantunya, Constantine meskipun sebenarnya ibunya tidak ingin melakukan hal tersebut, namun pada akhirnya ibunya Skeeter menjadi berpikiran bahwa mereka pantas diperlakukan seperti itu karena mereka merupakan inferior.

4. Rasisme

Rasisme merupakan praktik-praktik yang dilakukan di institusional yang mendiskriminasikan, bahkan saat tidak ada maksud untuk berprasangka.

Tindakan-tindakan rasisme ini merupakan buah dari adanya prasangka orang kulit putih terhadap orang kulit hitam. Tindakan rasisme tidak akan berakhir walaupun salah satu penyebabnya dihilangkan, yaitu prasangka. Dalam film ditunjukkan dengan adegan Skeeter berusaha untuk menghilangkan prasangka terhadap orang kulit hitam yang

⁷¹David G. Myers, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hlm. 8

lorok, berpenyakit dengan menceritakan keadaan sebenarnya orang kulit hitam, tidak membuat tindakan-tindakan rasisme menghilang begitu saja. Bahkan bisa memungkinkan untuk timbulnya prasangka lainnya, seperti bahwa orang kulit hitam memanglah inferior dan mereka pantas untuk diperlakukan secara rendah, karena status sosial mereka yang berada dibawah orang kulit putih. Perlakuan yang diterima oleh pembantu keluarga French dan Mrs. Jolene juga merupakan buah dari adanya prasangka, stereotip, dan diskriminasi, yaitu rasisme. Dengan dia diperlakukan sebagai barang, merupakan suatu bentuk penghinaan bagi rasnya. Bukan berarti dengan fisik yang berbeda, mereka dapat diperlakukan semena-mena bahkan cenderung direndahkan.

Tampilan gambar dan adegan yang terdapat dalam film ini merupakan sebuah kondisi yang mewakili kondisi Mississippi diawal tahun 1960. Dimana pada masa itu penegakan hukum mengenai rasis belum diterapkan. Demikian pula kasus-kasus yang menimpa kaum kulit hitam Amerika mulai dilihat sebagai kasus-kasus diskriminasi rasial. Sekalipun mereka telah di"bebas"kan dari perbudakan melalui Perang Budak (1861-1865) di masa Presiden Abraham Lincoln, mereka tetap menjadi warga negara kelas dua sampai tahun 1960-an. Berbagai kebijakan segregasi dijalankan, seperti keharusan menaiki bus khusus, atau hanya diperbolehkan makan di restoran khusus atau bersekolah di sekolah

khusus yang tentu mutunya kalah dibandingkan fasilitas untuk kaum kulit putih.⁷² Serta negara Amerika yang merupakan setting tempat dari film ini, merupakan negara dengan masyarakat yang beragam suku dan ras.

Hal tersebut menjelaskan bahwa film ini diangkat oleh sutradara film *The Help* berdasarkan kenyataan bahwa isu-isu rasis sempat terjadi di Amerika pada tahun tersebut, yang kemudian berhasil diaplikasikan pada sebuah karya seni yaitu, film.

⁷² Pusat Hak Asasi Manusia Universitas Surabaya, *Jurnal Dinamika Hak Asasi Manusia : Transitional Justice*, Vol. 2 No. 1, April 2001, Jakarta: PT. Yayasan Obor Indonesia, hlm. 46